AL-ILMIYA: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
AJPI

PENERAPAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (STUDI PADA SISWA MTS SIROJUL ATHFAL KARADENAN CIBINONG BOGOR)

Nazwa Syahrina Saban
Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Sirojul Falah Bogor, Indonesia
Email: nazwasyahrina@gmail.com

Edy
Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Sirojul Falah Bogor, Indonesia
Email : edybqm@gmail.com

Sholeh Abdul Qudus
Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Sirojul Falah Bogor, Indonesia
Email: qudussholeh21@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:
Received 15 Juni 2026
Revised 20 Juni 2026
Accepted 25 Juni 2026
Available online 03 Juli 2026

Kata Kunci:
Metode Iqro', Keterampilan Membaca Al-Qur'an, Madrasah Tsanawiyah, Studi Kasus, Kemampuan Siswa.

Keywords:
Iqro' Method, Al-Qur'an Reading Skills, Junior High Madrasah, Case Study, Student Capability.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi dan efektivitas Metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MTs Sirojul Athfal Karadenan, Cibinong, Bogor. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tantangan heterogenitas kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa usia remaja di lembaga pendidikan formal. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus, data dihimpun melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, serta studi dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkap bahwa struktur jilid bergradasi dalam Metode Iqro' efektif bertindak sebagai instrumen inklusif yang menjembatani perbedaan kapasitas membaca siswa. Proses pembelajaran yang memadukan pengondisian klasikal dan bimbingan individual mampu memberikan koreksi langsung secara intensif. Penerapan metode ini membawa dampak positif yang holistik, tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa (kelancaran, ketepatan makhraj, dan pemahaman tajwid dasar), melainkan juga merekonstruksi aspek afektif berupa lonjakan rasa percaya diri, kemandirian belajar, dan motivasi internal siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Metode Iqro' berhasil menyediakan ekosistem pembelajaran Al-Qur'an yang humanis, adil, dan adaptif bagi perkembangan siswa usia remaja di madrasah.

ABSTRACT

This study examines the implementation and effectiveness of the Iqro' Method in improving Al-Qur'an reading skills among students at MTs Sirojul Athfal Karadenan, Cibinong, Bogor. This research is motivated by the challenges of heterogeneous Al-Qur'an reading proficiencies among adolescent students in formal educational institutions. Employing a qualitative approach with a case study design, data were gathered through in-depth interviews, participant observation, and documentation, then interactively analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the graded volume structure of the Iqro' Method effectively functions as an inclusive instrument that bridges the gaps in students' reading capacities. The learning

process, which integrates classical conditioning and individualized guidance, provides intensive and immediate feedback. The implementation of this method delivers a holistic positive impact, not only enhancing students' technical skills (fluency, makhraj accuracy, and basic tajwid comprehension) but also reconstructing affective dimensions by fostering self-confidence, self-regulated learning, and internal motivation. This study concludes that the Iqro' Method successfully provides a humanistic, equitable, and adaptive Al-Qur'an learning ecosystem tailored to adolescent student development in madrasahs.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan pondasi fundamental dalam pendidikan Islam, bukan sekadar keterampilan teknis melainkan integrasi kognitif, psikomotorik, dan spiritual yang membentuk karakter Muslim. Idealnya, penguasaan ini mencakup kelancaran, ketepatan makhraj, dan pemahaman makna. Namun, realitas di lapangan menunjukkan variasi signifikan pada siswa, yang mendorong penelitian terhadap metode pembelajaran yang efektif.(Anwar, 2019) Metode Iqro', yang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam, telah menjadi pilihan populer karena pendekatannya yang sistematis dan bertahap dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an.(AMM, 1990)

Meskipun metode Iqro' telah terbukti efektif di berbagai konteks, kajian mendalam mengenai penerapannya di jenjang pendidikan formal tingkat menengah pertama, seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs), masih terbatas. Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada anak usia dini atau lembaga nonformal.(Handayani et al., 2023)(Nurhuda et al., 2025)(Fitriyani, 2022)(Hasanah, 2023) Terdapat *research gap* yang signifikan terkait pemahaman komprehensif tentang bagaimana metode ini diadaptasi dan diimplementasikan di MTs, serta dampaknya terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada usia remaja yang memiliki karakteristik kognitif dan motivasional berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan Metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MTs Sirojul Athfal Karadenan, Cibinong, Bogor. Studi ini juga akan menganalisis bagaimana metode tersebut diimplementasikan oleh guru, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kelancaran membaca, ketepatan makhraj, dan pemahaman tajwid dasar siswa. Pemahaman yang mendalam mengenai proses ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan pedagogi Al-Qur'an di lembaga pendidikan formal tingkat menengah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali pemahaman mendalam mengenai fenomena penerapan Metode Iqro' dari perspektif guru dan siswa di MTs Sirojul Athfal Karadenan Cibinong Bogor. Studi kasus memungkinkan analisis mendalam terhadap konteks spesifik penerapan metode ini.(Moleong, 2017) .

Desain Penelitian Rancangan studi kasus dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam penerapan Metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MTs Sirojul Athfal Karadenan. Fokus penelitian adalah pada proses, pengalaman, dan

makna yang muncul dari implementasi metode tersebut dalam konteks pembelajaran yang spesifik.

Partisipan Partisipan penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Iqro' di MTs Sirojul Athfal Karadenan Cibinong Bogor. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling untuk mendapatkan informasi yang paling relevan dan mendalam terkait topik penelitian.

Instrumen Penelitian Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri, yang berinteraksi langsung dengan partisipan dan lingkungan penelitian. Instrumen pendukung yang digunakan meliputi:

1. Pedoman Wawancara Mendalam: Digunakan untuk menggali informasi terkait latar belakang pemilihan metode, langkah-langkah penerapan, kelebihan dan kekurangan metode, serta upaya peningkatan kemampuan membaca siswa.
2. Lembar Observasi: Digunakan untuk mencatat secara sistematis aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, termasuk penggunaan media, interaksi, dan penerapan metode.
3. Dokumentasi: Meliputi catatan lapangan, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen pendukung lain seperti jadwal pelajaran dan RPP (jika tersedia) yang relevan dengan penelitian.

Analisis Data Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman,(Miles et al., 2019) yang meliputi tiga tahapan utama:

1. Reduksi Data: Proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstrakan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Penyajian Data: Menampilkan data dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis untuk mempermudah pemahaman dan penarikan kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, serta melakukan verifikasi silang antar sumber data untuk memastikan validitas temuan.

HASIL PENELITIAN

Penerapan Metode Iqro’ di MTs Sirojul Athfal Karadenan Cibinong Bogor

Penerapan Metode Iqro' di MTs Sirojul Athfal Karadenan Cibinong Bogor dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan strategis. Guru dan pihak sekolah sepakat bahwa metode ini efektif karena sifatnya yang bertahap dan mudah dipahami oleh siswa dengan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang heterogen.(Intan Nuraeni, 2026) Selain itu, metode ini dianggap familiar bagi siswa, praktis untuk diterapkan oleh guru tanpa memerlukan sertifikasi khusus, serta biaya buku Iqro' yang relatif terjangkau, sehingga tidak membebani orang tua siswa.(Ahmad Kosasih, 2026)

Proses pembelajaran umumnya diawali dengan pembacaan doa dan surah Al-Fatihah secara klasikal untuk mempersiapkan siswa. Selanjutnya, pembelajaran berlanjut dengan bimbingan individual. Guru menjelaskan pengenalan huruf hijaiyah, harakat, pembentukan suku kata, kata sederhana, hingga membaca sesuai jilid Iqro' yang dikuasai siswa.(Davina Fauziah, 2026) Guru secara langsung membimbing pelafalan makhraj huruf dan memperbaiki

kesalahan bacaan siswa saat itu juga.(Intan Nuraeni, 2026) Pendekatan ini sejalan dengan prinsip Al-Ghazali mengenai *riyadhah* (latihan) dan *takrir* (pengulangan) di bawah pengawasan guru.(Al-Ghazali, 2014)

Guru memberikan keleluasaan untuk berkreasi dalam strategi pembelajaran, namun tetap berfokus pada penguasaan sifat huruf dan makhraj, bahkan terkadang mengadopsi teknik dari metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya.(Ahmad Kosasih, 2026) Upaya bimbingan dilakukan melalui latihan membaca rutin dan bertahap, serta pemberian motivasi, penghargaan, dan pujian. Penggunaan buku kendali atau buku prestasi belajar siswa dimanfaatkan sebagai instrumen penguatan positif.(Intan Nuraeni, 2026) Hal ini sejalan dengan prinsip *taysir* (kemudahan) dan *basyiran* (memberi kabar gembira) yang ditekankan oleh M. Quraish Shihab.(Shihab, 2007)

Meskipun metode ini memiliki banyak kelebihan seperti kemudahan, kepraktisan, dan efektifitas dalam melatih kemandirian, terdapat beberapa kekurangan. Siswa terkadang lebih fokus pada kelancaran membaca daripada aspek tajwid secara mendalam pada tahap awal. Proses bimbingan individual memerlukan kesabaran tinggi dari guru, terutama saat jumlah siswa banyak dengan tingkat kemampuan berbeda. Ketiadaan standar baku atau silabus resmi yang mengikat untuk metode Iqro' juga menjadi tantangan tersendiri, yang mengakibatkan variasi dalam pelaksanaannya di setiap lembaga.(Davina Fauziah, 2026)

Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Setelah Penerapan Metode Iqro’

Penerapan Metode Iqro' memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Sirojul Athfal. Secara umum, kemampuan membaca siswa meningkat dalam hal kelancaran, ketepatan makhraj, dan pemahaman dasar tajwid.(Intan Nuraeni, 2026) Perkembangan ini juga terlihat dari peningkatan rasa percaya diri, kemandirian dalam membaca, serta motivasi siswa untuk menyelesaikan jilid dan melanjutkan pembelajaran.

Lonjakan rasa percaya diri dan kemandirian membaca siswa menunjukkan keberhasilan rekonstruksi skema kognitif mereka, sebagaimana dijelaskan oleh Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget.(Piaget, 1970) Siswa yang awalnya ragu-ragu kini mampu membaca dengan volume suara lantang dan artikulasi makhraj yang tegas. Motivasi siswa untuk menyelesaikan jilid Iqro' merupakan indikasi bahwa pembelajaran telah berubah menjadi *malakah* (habitus) atau watak alami, seperti yang dijelaskan oleh Al-Ghazali.(Al-Ghazali, 2014)

Namun, hasil penelitian menunjukkan adanya variasi dalam capaian akhir setiap siswa. Perbedaan ini dipengaruhi oleh kemampuan individu, daya tangkap siswa, serta tingkat partisipasi mereka dalam pembelajaran. (Ahmad Kosasih, 2026) Terdapat siswa yang berhasil menyelesaikan seluruh jilid Iqro' dan beralih ke mushaf Al-Qur'an, sebagian besar berada pada jilid menengah, dan sebagian kecil masih berada di jilid bawah karena berbagai faktor. Hal ini sesuai dengan pandangan M. Quraish Shihab(Shihab, 2007) mengenai perbedaan fitrah dan kapasitas kecerdasan manusia yang bertingkat-tingkat. Keberhasilan program ini dinilai dari peningkatan nyata pada setiap individu sesuai dengan titik awal kemampuan mereka.

PEMBAHASAN

Penerapan Metode Iqro' di MTs Sirojul Athfal Karadenan Cibinong Bogor

Penerapan Metode Iqro' di MTs Sirojul Athfal Karadenan Cibinong Bogor menunjukkan efektivitas yang didukung oleh beberapa faktor kunci. Sistem jilid yang bergradasi menjadi tulang punggung utama, memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing. Hal ini sejalan dengan prinsip individualisasi dalam teori perkembangan kognitif Piaget, yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang adaptif terhadap kesiapan kognitif siswa.(Piaget, 1970) Keakraban siswa dengan media Iqro', yang seringkali diperkenalkan sejak Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TPA), juga mempermudah proses adaptasi di tingkat MTs, mengurangi kecemasan akademis, dan mempercepat familiarisasi dengan materi.

Fleksibilitas metode ini bagi guru, baik dari segi ketersediaan buku yang terjangkau maupun minimnya syarat sertifikasi formal yang ketat, memungkinkan madrasah untuk memberdayakan sumber daya pendidik yang ada secara optimal. Prinsip kemudahan (*taysir*) dan penolakan kesulitan (*adamul haraj*) yang digagas oleh M. Quraish Shihab(Shihab, 2007) sangat relevan dalam konteks ini, memastikan akses pendidikan Al-Qur'an yang inklusif tanpa terkendala faktor ekonomi.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan merupakan kombinasi strategis antara penguatan klasikal di awal sesi (melalui doa dan tilawah bersama) dan bimbingan individual yang intensif. Fase klasikal berfungsi sebagai pengkondisian perhatian (*attention gainer*), mempersiapkan siswa untuk fokus pada pembelajaran. Sementara itu, fase bimbingan individual memungkinkan guru untuk memberikan koreksi langsung (*immediate feedback*) terhadap pelafalan makhraj dan hukum bacaan, meminimalkan potensi kesalahan yang tertanam. Pendekatan ini merefleksikan prinsip pedagogi Islam klasik mengenai latihan berkelanjutan (*riyadhah*) dan pengulangan yang terkontrol (*takrir*) di bawah bimbingan mursyid (Al-Ghazali.(Al-Ghazali, 2014) Penggunaan buku prestasi sebagai sarana penguatan positif (*positive reinforcement*) juga efektif dalam membangun motivasi dan rasa pencapaian siswa, selaras dengan konsep pemberian kabar gembira (*basyiran*) dalam pendidikan Islam.(Shihab, 2013)

Otonomi guru dalam berinovasi dan beradaptasi dengan kondisi kelas, meskipun tidak terikat pada diktat baku pusat, merupakan kekuatan tersendiri. Hal ini memungkinkan guru untuk menerapkan strategi yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa, yang secara teoritis sejalan dengan konsep fasilitasi lingkungan belajar yang adaptif sesuai tingkat kesiapan kognitif anak.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Setelah Penerapan Metode Iqro'

Penerapan Metode Iqro' terbukti memberikan dampak positif yang holistik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Sirojul Athfal. Peningkatan yang terukur tidak hanya pada ranah teknis psikomotorik lisan (kelancaran membaca, ketepatan makhraj) dan kognitif (pemahaman dasar tajwid), tetapi juga pada ranah afektif. Lonjakan rasa percaya diri, kemandirian belajar (*self-regulated learning*), dan motivasi internal siswa merupakan bukti bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi tugas akademik, tetapi juga proses pembentukan karakter dan spiritualitas.

Perkembangan ini dapat dijelaskan melalui lensa Teori Perkembangan Kognitif Piaget.(Vygotsky, 1970) Ketika siswa berhasil memecahkan tantangan kognitif kecil secara berulang (misalnya, membaca kata per halaman pada buku Iqro'), struktur kognitif mereka mengarah pada keseimbangan (*ekuilibrium*). Pencapaian *ekuilibrium* ini mengubah kecemasan akademis menjadi efikasi diri (*self-efficacy*) yang tinggi, di mana siswa mampu melakukan koreksi mandiri (*self-correction*) dalam membaca. Motivasi intrinsik siswa untuk menyelesaikan jilid Iqro' merupakan indikasi transformasi keterampilan membaca menjadi *malakah* (habitus) atau kebiasaan yang mengakar kuat, seperti yang diuraikan oleh Al-Ghazali , sehingga proses membaca menjadi sumber kepuasan batiniah.(Al-Ghazali, 2014)..

Namun demikian, hasil penelitian secara objektif mengakui adanya variasi capaian akhir antar siswa. Perbedaan ini merupakan keniscayaan fitrah kemanusiaan yang diakui dalam epistemologi Islam, di mana potensi dan kapasitas kecerdasan manusia diciptakan bertingkat-tingkat.(Shihab, 2013) Keberhasilan program ini tidak diukur dari keseragaman hasil absolut, melainkan dari kemampuan madrasah menyediakan ekosistem pembelajaran yang adil dan humanis, di mana setiap siswa mengalami peningkatan nyata dari titik awal kemampuannya masing-masing. Buku prestasi siswa menjadi bukti otentik dari kemajuan individual ini.

KESIMPULAN

Penerapan Metode Iqro' di MTs Sirojul Athfal Karadenan Cibinong Bogor terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode ini secara sistematis memfasilitasi pembelajaran bertahap, didukung oleh bimbingan guru yang individual dan korektif, serta penguatan motivasi melalui pencatatan kemajuan belajar. Dampak positifnya mencakup peningkatan kelancaran membaca, ketepatan makhraj, pemahaman dasar tajwid, serta tumbuhnya rasa percaya diri dan kemandirian siswa. Meskipun terdapat variasi capaian akhir antar siswa, hal tersebut dianggap sebagai cerminan perbedaan fitrah individu dan menjadi bukti bahwa metode ini berhasil mendorong kemajuan nyata pada setiap siswa sesuai dengan potensi masing-masing.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan:

1. Bagi Pihak Sekolah: Terus mendukung dan memfasilitasi program pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro', termasuk pengadaan media pembelajaran yang memadai dan program pembinaan berkelanjutan bagi guru dan siswa.
2. Bagi Guru: Mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, mengintegrasikan aspek tajwid secara lebih mendalam sejak awal pembelajaran, serta menjaga konsistensi dalam memberikan bimbingan individual dan penguatan positif.
3. Bagi Siswa: Meningkatkan konsistensi latihan membaca Al-Qur'an secara mandiri di luar jam pelajaran, serta terus berupaya menyempurnakan bacaan sesuai kaidah tajwid.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Melakukan kajian komparatif antara Metode Iqro' dengan metode lain yang digunakan di jenjang yang sama, atau mendalami aspek pemahaman makna Al-Qur'an yang terintegrasi dengan kemampuan membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Kosasih, S. P. (2026). *Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*.

Al-Ghazali. (2014). *Ihya' Ulumuddin*. Darul Kutub Al-Islamiyah.

AMM, A. H. and T. T. (1990). *buku iqro'*. https://en.wikipedia.org/wiki/Iqro?utm_source

Anwar, M. (2019). *Pendidikan Al-Qur'an dan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*. Raja Grafindo Persada.

Davina Fauziah. (2026). *Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*.

Davina Fauziah. (2026). *Penerapan Metode Iqro' Di Mts Sirojul Athfal Karadenan Cibinong Bogor*.

Fitriyani. (2022). Implementasi Metode Iqro' pada Kelas Tahfiz Pemula. *Jurnal Pendidikan Islam*.

Handayani, T., Oktavia, P., & Hidayah, M. (2023). Penerapan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini di RA Hidayatul Mubtadiin. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/tarbiyahjurnal/article/view/1670

Hasanah, R. (2023). Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Ats-Tsiqoh Palangka Raya. *Jurnal Universitas Pahlawan*.

Intan Nuraeni. (2026). *Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Setelah Penerapan Metode Iqro'*.

Intan Nuraeni. (2026). *Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th Edition)*. SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.

Nurhuda, I., Fadillah, F., Latifah, A., & Sarmita. (2025). Implementasi Metode Iqro dan Ilmu Tajwid dalam Pengajaran Al-Qur'an di Yayasan Shobani Islamic Centre. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3142

Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child. Trans. D. Coltman.*

Shihab, M. Q. (2007). *" Membumikan" Al-Quran: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Mizan Pustaka. https://books.google.com/books

Shihab, M. Q. (2007). *Membumikan Al-Qur'an*. Mizan.

Shihab, M. Q. (2013). *Kaidah Tafsir*. Lentera Hati.

Vygotsky, J. P. dan L. (1970). *The Psychology of the Child*.